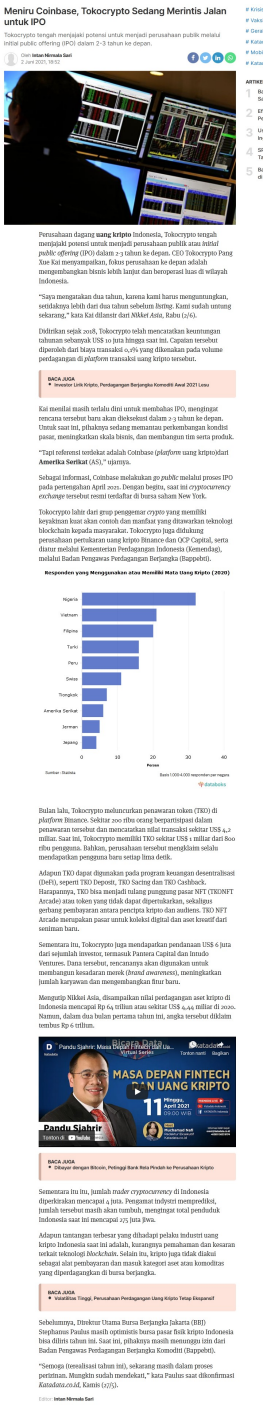
Meniru Coinbase, Tokocrypto Sedang Merintis Jalan Untuk IPO

Tanggal	: Rabu , 02 Juni 2021
Media	: katadata.co.id
Halaman	: -
Wartawan	: Intan Nirmala Sari
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Keuangan
Topik	: Kripto



Meniru Coinbase, Tokocrypto Sedang Merintis Jalan untuk IPO

Tokocrypto tengah menjajaki potensi untuk menjadi perusahaan publik melalui Initial public offering (IPO) dalam 2-3 tahun ke depan.

Perusahaan dagang **uang kripto** Indonesia, Tokocrypto tengah menjajaki potensi untuk menjadi perusahaan publik atau *Initial public offering* (IPO) dalam 2-3 tahun ke depan. CEO Tokocrypto Pang Xue Kai menyampaikan, fokus perusahaan ke depan adalah mengembangkan bisnis lebih lanjut dan beroperasi luas di wilayah Indonesia.

"Saya mengatakan dua tahun, karena kami harus mengunnungkan, setidaknya lebih dari dua tahun sebelum *listing*. Kami sudah untung sekarang," kata Kai dilansir dari *Nikkei Asia*, Rabu (2/6).

Didirikan sejak 2018, Tokocrypto telah mencatatkan keuntungan tahunan sebanyak US$ 10 juta hingga saat ini. Capaian tersebut diperoleh dari biaya transaksi 0,1% yang dikenakan pada volume perdagangan di *platform* transaksi uang kripto tersebut.

BACA JUGA
Investor Lirik Kripto, Perdagangan Berjangka Komoditi Awal 2021 Lesu

Kai menilai masih sedini untuk membahas IPO, meskipun rencana tersebut baru akan diekseksekusi dalam 2-3 tahun ke depan. Untuk saat ini, pihaknya sedang memantau perkembangan kondisi pasar, meningkatkan skala bisnis, dan membangun tim serta produk.

"Tapi referensi terdekat adalah Coinbase (*platform* uang kripto)dari **Amerika Serikat** (AS)," ujarnya.

Sebagai informasi, Coinbase melakukan *go public* melalui proses IPO pada pertengahan April 2021. Dengan begitu, saat ini *cryptocurrency exchange* tersebut resmi terdaftar di bursa saham New York.

Tokocrypto lahir dari grup penggemar *crypto* yang memiliki keyakinan kuat akan contoh dan manfaat yang ditawarkan teknologi blockchain kepada masyarakat. Tokocrypto juga didukung perusahaan pertukaran uang kripto Binance dan OCP Capital, serta diatur melalui Kementerian Perdagangan Indonesia (Kemendag), melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka (Bappebti).

Responden yang Menggunakan atau Memiliki Mata Uang Kripto (2020)

Bulan lalu, Tokocrypto meluncurkan penawaran token (TKO) di *platform* Binance. Sekitar 200 ribu orang berpartisipasi dalam penawaran tersebut dan mencatatkan nilai transaksi sekitar US$ 4,2 miliar. Saat ini, Tokocrypto memiliki TKO sekitar US$ 1 miliar dari 800 ribu pengguna. Bahkan, perusahaan tersebut mengklaim selalu mendapatkan pengguna baru setiap lima detik.

Adapun TKO dapat digunakan pada program keuangan desentralisasi (DeFi), seperti TKO Deposit, TKO Saving dan TKO Cashback. Harapannya, TKO bisa menjadi rulang punggung pasar NFT (TKONFT Arcade) atau token yang tidak dapat dipertukarkan, sekaligus gerbang pembayaran antara penciptra kripto dan audiens. TKO NFT Arcade merupakan pasar untuk koleksi digital dan aset kreatif dari seniman baru.

Sementara itu, Tokocrypto juga mendapatkan pendanaan US$ 6 juta dari sejumlah investor, termasuk Pantera Capital dan Innudo Ventures. Dana tersebut, rencananya akan digunakan untuk membangun kesadaran merek (*brand awareness*), meningkatkan jumlah karyawan dan mengembangkan fitur baru.

Mengutip Nikkei Asia, disampaikan nilai perdagangan aset kripto di Indonesia mencapai Rp 64 triliun atau sekitar US$ 4,44 miliar di 2020. Namun, dalam dua bulan pertama tahun ini, angka tersebut diklaim tembus Rp 6 triliun.

BACA JUGA
Dibayar dengan Bitcoin, Pelinggi Bank Reta Pindah ke Perusahaan Kripto

Sementara itu itu, jumlah *nader cryptocurrency* di Indonesia diperkirakan mencapai 1 juta. Pengamat indyeri mengreelikasi, jumlah tersebut masih akan tumbuh, mengingat total penduduk Indonesia saat ini mencapai 275 juta jiwa.

Adapun tantangan serbesar yang dihadapi pelaku industi uang kripto Indonesia saat ini adalah, kurangnya pemahaman dan kesaran nekait teknologi *blockchain*. Selain itu, kripto juga tidak diakui sebagai alat pembayaran dan masuk kategori aset atau komoditas yang diperdagangkan di bursa berjangka.

BACA JUGA
Volatilitas Tinggi, Perusahaan Perdagangan Uang Kripto Tetap Ekspansif

Sebelumnya, Direktur Utama Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) Stephanus Paulus masih optimistis bursa pasar fisik kripto Indonesia bisa diliris tahun ini. Saat ini, pihaknya masih menunggu izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

"Semoga (teesalisasi tahun ini), sekarang masih dalam proses perizinan. Mungkin sudah mendekati," kata Paulus saat dikonfirmasi *Katadata.co.id*, Kamis (27/5).

Editor: Intan Nirmala Sari